

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 5, Nomor 5, August 2026, Halaman 6-10
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.21628611)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.21628611>

Penyuluhan Peningkatan Ekonomi Berbasis Sumber Daya Alam di Desa Pekan Tanjung Beringin Serdang Bedagai

Enika Diana Batubara¹, Azulaidin², Yenni Ramadhani Harahap³, Sariyanto⁴, Sri Istiawati⁵

^{1,2,3,4}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

^{5,6}Institusi afiliasi Universitas Dharmawangsa, Jl. Yos Sudarso Medan.

*Emailkorespondensi: enikadiana84@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini membahas tentang pengelolaan sumber daya alam (ikan) berbasis kearifan lokal dipesisir desa Pekan Tanjung Beringin. Pengabdian masyarakat ini mengangkat beberapa permasalahan yaitu: 1. Bagaimana cara pengelolaan sumber daya alam (ikan) di pesisir desa Pekan Tanjung Beringin 2. Bagaimana motivasi masyarakat dalam mengelola SDA (ikan) di pesisir desa Pekan Tanjung Beringin agar tetap terjaga kearifan lokalnya. Pengabdian masyarakat ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data, serta dalam teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informasi penelitian ini adalah tokoh masyarakat dan pemerintah dinas perikanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan sumber daya alam ikan yang dilakukan oleh masyarakat pesisir desa Pekan Tanjung Beringin yaitu dengan melakukan konservasi yang dimana harus menentukan kawasan yang akan dijadikan sebagai lahan perikanan, yang kedua itu pembangunan berkelanjutan yang dimana masyarakat diharapkan mampu menjaga sumber daya alam tersebut agar nantinya dapat dirasakan oleh generasi yang akan datang. Dan yang ketiga itu bertanggung jawab yaitu harus dengan cara selektif artinya kita itu harus memilih, menggunakan sumber daya alam dengan betul-betul untuk kepentingan kehidupan berikutnya. Kedua kita harus tetap menjaga kelestarian lingkungan agar tidak punah dan rusak, ketiga memperbarui yang dimana apabila kita melakukan suatu kerusakan maka kita harus memperbaruinya kembali dengan cara penghijauan dan sebagainya. Motivasi masyarakat pesisir dalam mengolah sumber daya alam agar tetap terjaga kearifan lokal yang ada yaitu agar tetap terjaga persaudaraan serta tidak putus silaturahmi yang telah terjalin selama ini.

Kata Kunci: *Peningkatan Ekonomi, Berbasis Sumber Daya Alam.*

Article Info

Received date: 10 July 2026

Revised date: 28 July 2026

Accepted date: 02 August 2026

PENDAHULUAN

Sumber daya alam ataupun yang biasa disebut SDA yaitu segala sesuatu yang muncul dengan sendirinya tanpa campur tangan manusia, dan digunakan bagi masyarakat demi mencukupi kebutuhannya secara umum. Pada dasarnya sumber daya alam menurut sifatnya dapat di kelompokkan menjadi sumber daya alam yang bisa diperbaharui serta sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui. Sumber daya alam yang bisa diperbaharui yaitu kekayaan alam yang bisa terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi secara berlebihan, misalnya air, sedangkan sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui yaitu kekayaan alam yang tidak mempunyai kemampuan memperbarui baik alami, maupun campur tangan manusia. Misalnya berbagai macam hasil perikanan.

Dari segi sosial ekonomis, pengelolaan sumberdaya alam berbasis kearifan lokal, sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh rakyat dan bagi masyarakat pesisir desa Pekan Tanjung Beringin yang menempati wilayah secara turun-temurun, dari tahun ketahun sudah ada perubahan yang lebih baik dan bahkan sudah sejahtera.

Kearifan lokal dalam satu tatanan kebijakan lingkungan yang dimana didalamnya ada kehidupan bermasyarakat pada suatu tempat atau daerah. Sehingga pada dasarnya mengacu kepada lokalitas serta organisasi khusus. Kearifan lokal merupakan suatu warisan dari nenek moyang kita

dalam tata nilai kehidupan yang bersatu serta dalam bentuk budaya, religi serta adat istiadat. Pada perkembangannya masyarakat melaksanakan penyesuaian kepada lingkungan demi menumbuhkan suatu kearifan yang berbentuk pemahaman dan ide serta dipadu dengan norma adat, nilai budaya untuk memenuhi keperluan jiwa yang terdapat pada tempat tertentu. Pengelolaan sumber daya alam (SDA) merupakan suatu hal yang sangat penting dibicarakan dan dikaji dalam kerangka pelaksanaan pembangunan nasional kita. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah sesungguhnya kita dapat melaksanakan proses pembangunan bangsa ini secara berkelanjutan tanpa harus dibayangi rasa cemas dan takut akan kekurangan modal bagi pelaksanaan pembangunan tersebut. Pemanfaatan secara optimal kekayaan sumber daya alam ini akan mampu membawa kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan karena tindakan seperti bahaya jika hutan di bumi terus dieksploitasi secara berlebihan yang dilakukan oleh manusia. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan pengelolaan sebagai upaya dalam melakukan pemanfaatan, pemeliharaan, penataan, pengendalian, pengawasan, pemulihan, serta pengembangan sumber daya alam.

METODE

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pada langkah ini melakukan pengamatan secara langsung di desa Pekan Tanjung Beringin.

2. Metode Interview (Wawancara)

Pada langkah ini isi dari wawancara saya kepada pelaku UMKM, nelayan adalah mengenai banyaknya persaingan yang ada.

3. Metode Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman manfaat sumber daya alam yang ada di desa Pekan Tanjung Beringin dalam meningkatkan ekonomi / pendapatan bagi UMKM dan nelayan.

4. Metode Penyuluhan

Pendampingan dan penyuluhan dilakukan dalam bentuk pengarahan tentang cara melakukan strategi dalam menghasilkan dan mengelola sumber daya alam yang dihasilkan sehingga diharapkan pelaku UMKM, nelayan bisa melaksanakan dengan baik dan benar, karena metodenya bukan hanya sekedar ceramah, tetapi diajak untuk mengaplikasikan secara langsung.



Gambar 1 : Kegiatan Ceramah Pengabdian Masyarakat



Gambar 2: Kegiatan Pengabdian Masyarakat foto bersama pelaku UMKM dan nelayan



Gambar 3 : Diskusi Bersama Peserta

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengelolaan sumber daya alam merupakan suatu hal yang sangat penting dibicarakan dan dikaji dalam kerangka pelaksanaan pembangunan nasional kita. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah sesungguhnya kita dapat melaksanakan proses pembangunan bangsa ini secara berkelanjutan tanpa harus dibayangi rasa cemas dan takut akan kekurangan modal bagi pelaksanaan pembangunan tersebut. Pemanfaatan secara optimal kekayaan sumber daya alam ini akan mampu membawa kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh bangsa Indonesia. Pengelolaan Sumber Daya Alam bertujuan untuk menjamin kelestarian fungsi Sumber Daya Alam dan keseimbangan lingkungan sehingga dapat mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan guna peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Faktor sosial atau cara pandang penduduk yang kurang menghargai sumber daya alam dan lingkungan sebagai faktor pendukung kelangsungan hidup mereka. Permasalahan tersebut juga merupakan akibat dari pengeturan penggunaan (undang-undang) sumber daya alam dan lingkungan yang belum memadai. Dengan adanya pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi namun tidak didukung

dengan peraturan yang memadai, maka akan terjadi kerusakan lingkungan di beberapa daerah. Hal ini didapati di belahan bumi lain ditinjau dari tingkat kerusakan lingkungan hidup yang terjadi dan sudah termasuk dalam kategori daerah rawan. Adapun faktor lain yang juga memberikan permasalahan terhadap pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan adalah faktor budaya. Dalam hal ini, faktor budaya adalah mengela kebiasaan hidup manusia sebagai pengelola sumber daya alam dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Faktor budaya suatu masyarakat dianggap akan memberikan suatu dampak negatif terhadap ketersediaan sumber daya alam dan kerusakan lingkungan. Hal tersebut dapat diketahui melalui dua aspek, yaitu aspek pola konsumsi dan aspek cara pandang terhadap sumber daya alam. Selain faktor penduduk, dan budaya faktor yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam sumber daya alam dan lingkungan adalah industrialisasi. Seperti yang sudah diketahui bahwa salah satu faktor produksi industrialisasi adalah sumber daya alam. Hampir mayoritas teori pertumbuhan ekonomi yang teraplikasikan oleh setiap negara adalah melalui pintu masuk industrialisasi. Dalam maksud lain, mayoritas Negara memposisikan sektor industri sebagai motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya proses integrasi antara pembangunan ekonomi dan lingkungan dalam kebijakan pembangunan ekonomi dan lingkungan dalam kebijakan pembangunan lebih lanjut. Proses integrasi tersebut sekarang ddikenal dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan. Pada prinsipnya, ada tiga dimensi utama pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan hidup, social dan ekonomi. Berbagai masalah yang timbul pada dimensi lingkungan dan sosial, pada dasarnya tidak lepas dari aktivitas yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui sistem ekonominya dalam memproduksi barang dan jasa. Permasalahan yang muncul adalah adanya kebijakan pengelolaan sumber daya alam secara terpusat sehingga masih ada tuntutan dalam pembagian pengelolaan sumber daya alam secara proposional dan merata di setiap daerah. Ketersediaan sumber daya alam yang terbatas sehingga muncull permasalahan kelangkaan yang berakibat pada tidak terpenuhinya kebutuhan lokal atau wilayah. Mengatasi kelangkaan adalah upaya penting untuk dan strategis dalam menuju pembangunan berkelanjutan. Empat cara mengatasinya, yaitu: eksplorasi dan penemuan, kemajuan teknologi, penggunaan sumber daya substitusi, dan pemanfaatan kembali / daur ulang. Dampak positif dan dampak negatif dari adanya permasalahan lingkungan. Permasalahan yang sering muncul adalah dampak negatif akibat dari pencemaran udara atau polusi yang menimbulkan munculnya external cost. Penguasaan teknologi untuk tujuan inventarisasi sumber daya alam dan penyusunan neraca sumber daya alam dan lingkungan yang sangat berperan dalam menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana. Keadaan perekonomian yang menyebabkan adanya perbedaan antara penggunaan yang optimum dan penggunaan yang sebenarnya dari sumber daya alam, misalnya karena adanya perubahan biaya, tidak tersedianya faktor-faktor lainnya dan distribusi yang kurang baik.

SIMPULAN

Pengelolaan sumber daya alam (ikan) di pesisir desa Pekan Tanjung Beringin yaitu:

- a. Konservasi, yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan pengurusan sumber daya yang ada dengan cara pengambilan yang tidak berlebihan sehingga tetap tersedia dalam jangka waktu yang panjang.
- b. Pembangunan berkelanjutan, yaitu dalam pengelolaan sumberdaya perkebunan khususnya ikan di harapkan masyarakat mampu mencukupi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kebutuhan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

c. Bertanggung jawab, yaitu mengolah sebuah sumber daya alam perkebunan yang bertanggung jawab harus dengan cara selektif artinya kita itu harus memilih, menggunakan sumber daya alam dengan betul-betul untuk kepentingan kehidupan berikutnya.

Kedua kita harus tetap menjaga kelestarian lingkungan agar tidak punah dan rusak, ketiga memperbaiki yang dimana apabila kita melakukan suatu kerusakan maka kita harus memperbaruinya kembali dengan cara penghijauan dan sebagainya. Motivasi masyarakat dalam mengolah sumber daya alam agar tetap terjaga kearifan lokalnya yaitu agar tetap terjaga persaudaraan serta tidak putusnya silaturahmi yang telah terjalin selama ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Pekan Tanjung Beringin Serdang Bedagai sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kepada para warga masyarakat khususnya pelaku UMKM, nelayan dan pihak Desa Pekan Tanjung Beringin sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini

REFERENSI

- Andi Wijayanto, “ Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam Praktik Bisnis Di Indonesia” Dalam Artikel Utama Universitas Diponegoro Semarang
- Endang Sulistyowati dan Susi Yunita Prabawati, ”Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Keseimbangan Lingkungan” Kaunia Jurnal Sains dan Teknologi Vol. 1, No 1, April 2005. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7790>
- Erwin, ”Implementasi Financial Inclusion (Inklusi Keuangan) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Kearifan Lokal Sebagai Variabel Moderating”. Skripsi, (Palopo, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN PALOPO), h.29-30
- aya Sari, ”Ilmu Geografi: 5 Jenis Sumber Daya Alam dan Manfaatnya”. <http://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/-/jenis-jenis-sumber-daya-alam>
- M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Cet. 1; Jakarta; Kencana, 2005).
- Maryunani, ”Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan”, Cet, 1; Malang, UB Press, Maret 2018. Hal 8